MANAJEMEN STRATEGI PADA KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA IAIN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIAN PUTRIANI
NIM: 4032018089

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023M/1444H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

MANAJEMEN STRATEGI PADA KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA IAIN LANGSA

DIAN PUTRIANI
NIM: 4032018089

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 15 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Safwan Kamal, S.EI, M.E.I
NIP. 19900518202012 1 011

Pembimbing II,

Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Ade Fadillah FW POSPOS, S.E.SY, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Manajemen Strategi Pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa**" atas nama Dian Putriani, NIM 4032018089 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 05 Februrari 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 05 Februrari 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Dewan Penguji

Ketua/Penguji 1

Chahayu Astina, S.E, M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

Sekretaris/Penguji 2

Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji 3

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji 4

Anis Kurlillah, S.HI, M.Sh
NIP. 19880325 202203 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Muhammad Amin, M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dian Putriani

NIM : 4032018089

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya dengan judul "Manajemen Strategi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata I adalah seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan karya tulis saya sendiri, atau terindikasi adanya plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk dibatalkan seluruh hak atas gelar kesarjanaan saya. Segala akibat hukum yang timbul menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari siapapun untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 05 Februari 2024



Dian Putriani

NIM. 4032018089

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Skripsi ini selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta saya Ibu Nurlela yang telah memberikan dukungan tanpa henti-hentinya saat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak perempuan saya Ayu Satania yang selalu mengarahkan dan menasehati selama mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Safwan Kamal, S.E.I, M.E.I, selaku dosen pembimbing I skripsi ini
4. Ibu Nanda Safarida, M.E, selaku dosen pembimbing II dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Amin,. MA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Semua bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT. untuk mendapat pahala yang setimpal. Apabila nantinya terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhir kata peneliti memohon maaf. Wassalamammualaikum.

Langsa, 15 Januari 2024

Penulis

Dian Putriani

NIM. 4032018089

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen strategi yang selama ini dikelola dan dikembangkan oleh koperasi civitas akademika IAIN Langsa diperoleh dari modal anggota simpanan wajib, simpanan pokok, dan diperoleh dari anggota baru. Modal yang diperoleh dari para anggota akan dikembangkan untuk aset-aset yang dijalankan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan tentunya mendapatkan keuntungan bersama bagi para anggota. Program yang dikelola oleh koperasi civitas akademika sampai saat ini didonimasi oleh pembiayaan syariah, pinjaman pendidikan anak anggota, pinjaman sakit dan musibah. Untuk program kantin koperasi civitas sendiri koperasi memberikan layanan bagi anggota yang memiliki usaha/produk yang memungkinkan dijual. Program yang dirancang koperasi masih perlu kesepakatan atau kontribusi dari anggota, agar diketahui masyrakat atau mahasiswa sebagai pasar market. Berdasarkan pengawasan pada koperasi, koperasi sudah dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Koperasi Civitas Akademika Langsa

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

TRANSLITERASI ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I: PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Batasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1.6 Penjelasan Istilah 7

1.7 Sistematika Pembahasan 9

BAB II: KAJIAN TEORI **10**

2.1 Manajemen Strategi 10

2.1.1 Pengertian Manajemen 10

2.1.2 Fungsi-fungsi Manajemen 13

2.1.3 Proses Manajemen Strategi 16

2.1.4 Manfaat Manajemen Strategi 22

2.2 Koperasi 23

2.2.1 Pengertian Koperasi 23

2.2.2 Pengelolaan Koperasi Syariah 24
2.2.3 Tujuan Koperasi Syariah 25
2.2.4 Landasan Koperasi Syariah 26
2.2.5 Aspek Perkembangan Koperasi Keuangan 27
2.2.6 Strategi Pengembangan Koperasi Keuangan..... 37
2.2.7 Produk Koperasi Syariah 40
2.3 Penelitian Relavan 49
2.4 Kerangka Teoritis 52

BAB III METODE PENELITIAN 53
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 53
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 53
3.3 Subjek Penelitian 53
3.4 Teknik Pengumpulan Data 54
3.5 Sumber Data 55
3.6 Teknik Penjamin Keabsahan Data..... 55
3.7 Teknik Analisis Data 57

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN 59
4.1 Profil Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa 59
4.2 Manajemen Strategi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa….. 62
4.3 Analisa Penulis 75

BAB V: PENUTUP 78
5,1 Kesimpulan 78
5.2 Saran 79

DAFTAR PUSTAKA..... 81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 83

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Relevan 53

DAFTAR GAMBAR

1.1 Penambahan anggota koperasi civitas akademika pada tahun 2020-2023 3

2.1 Kerangka Teoritis 54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama.[1]

Hal ini tentunya koperasi sangat membutuhkan partisipasi dan dukungan dari masyrakat untuk mengembangkan produk yang ingin dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pentingnya dukungan masyarakat tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi koperasi saat ini mengenai sturuktural dan penguasaan faktor produksi dalam hal permodalan. Modal menjadi aspek yang sangat penting atas kemanjuan koperasi untuk menyediakan program keuangan yang berkualitas.

Dalam Pasal 3 UU No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa tujuan koperasi di Indonesia adalah:[2]

> "Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945."

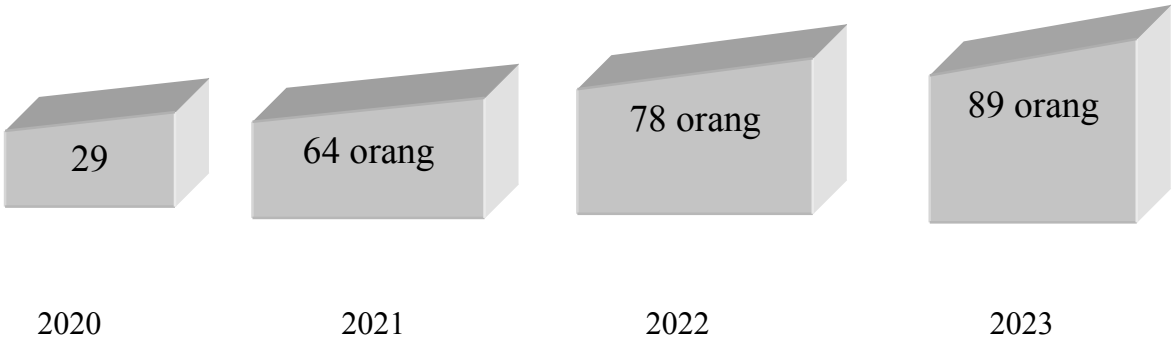
[1]Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 3
[2]Pasal 3 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Dalam peraturan undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 Nomor 25 menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

a. Transaki bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah;
b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiyabittamlik*
c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan *istishna*;
d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.[3]

Pada Qanun No. 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah adalah dasar hukum untuk menerapkan system syari'ah pada setiap lembaga keuangan di provinsi Nangroe Aceh Darussalam dengan seutuhnya termasuk terhadap koperasi pembiayaan syariah sebagaimana dalam pasal 28.[4] Koperasi civitas akademika IAIN Langsa merupakan salah satu koperasi yang menganut sistem syariah. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2019, namun sempat terhenti karena ketiadaan kepengurusan. Diawal tahun 2020 koperasi ini mulai diaktifkan kembali dan telah berjalan kurang lebih dua tahun. Berikut perkembangan anggota koperasi civitas akademika:

[3]Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 Nomor 25
[4]Qanun No. 11 tahun 2018 tentang lembaga keuangan syariah



Gambar 1.1 Penambahan anggota koperasi civitas akademika pada tahun 2020-2023[5]

Dari grafik diatas terlihat setiap tahun adanya penambahan anggota pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa. Hal ini memperlihatkan bahwa walaupun koperasi civitas akademika IAIN Langsa sempat vakum pada tahun 2019, namun semenjak aktif kembali pada tahun 2020 anggota semakin bertambah. Semakin bertambahnya anggota, semakin bertambah pula modal pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

Adapun syarat dan ketentuan menjadi anggota koperasi civitas akademika IAIN Langsa dengan mengisi formulir di kantor koperasi civitas akademika dan membayar simpanan pokok sebesar Rp.500,000, dicicil dengan Rp.50,000/bulan dipotong langsung oleh bendahara koperasi civitas akademika IAIN Langsa. Dana simpanan pokok inilah yang dikelola untuk mengembangkan program yang mencakup pembiayan murabahah market, dana darurat, dan pinjaman pendidikan anak anggota, sampai penjualan token listik dan pulsa. Market diperuntukan untuk umum sedangkan pembiayaan khusus untuk para anggota koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

[5]Powerpoint koperasi civitas akademika IAIN Langsa 2023

Starategi yang dilaksanakan koperasi civitas akademika IAIN Langsa agar para anggota dapat mengetahui program yang dijalankan dengan promosi melalui group anggota social media seperti whatsapp dan instagram. Selain itu, dalam pengelolaan koperasi civitas akademika sendiri perlu kesepakatan para anggota untuk memutuskan program yang ingin dijalankan. Hal ini diungkapkan oleh bapak safwan kamal selaku ketua koperasi civitas akademika menerangkan bahwa:

> "Ditahun 2019, koperasi civitas akademika (KOCIKA) pernah vakum kemudian aktif kembali di tahun 2020 dengan jumlah anggota semakin bertambah. Namun saat ini keterbatasan sumber dana dan sumberdaya manusia menjadikan program sulit untuk dikembangkan dan dicapai lebih optimal dan kurangnya kesepakatan sebagian pihak anggota menjadi hambatan dan cakupan koperasi menjadi lebih sempit untuk mengembangkan program agar diketahui khalayak umum sebagai pemanfaatan pasar market yang dijalankan kopersi civitas akademika IAIN Langsa. Upaya dalam mengembangkan modal koperasi terdiri dari modal simpanan wajib dan simpanan pokok. Modal masih diperoleh dari penahanan sisa hasil usaha kemudian dimanfaatkan untuk penambahan asset dan uang kas."[6]

Koperasi civitas akademika IAIN Langsa mempunyai tujuan yaitu membangun gotong royong ekonomi para anggota, memberikan layanan program koperasi civitas akademika dengan ketentuan yang telah disepakati pada RAT (Rapat Anggota Tahunan), memberikan SHU (Sisa Hasil Usaha) sesuai dengan keuntungan atau kerugian koperasi civitas akademika membantu memasarkan produk anggota, menjadi bahagian dari pembangunan siklus keuangan mandiri yang tidak tergantung kepada perbankan.[7] Koperasi civitas akademika juga bertujuan untuk mensejahterakan anggota. Dalam hal ini

[6]Wawancara bersama bapak safwan kamal selaku ketua koperasi civitas akademika IAIN Langsa

[7]Tujuan kocika pada powerpoin koperasi civitas akademika 2023

anggota harusnya lebih berpatisipasi untuk mendukung peranan koperasi civitas akademika IAIN Langsa agar memperluas program yang ditawarkan sehingga memberikan kemudahan bagi semua anggota sesuai kebutuhan dimasa yang akan datang. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul "*Manajemen Strategi Pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Minimnya dana dan kuranganya sumber daya manusia menjadi hambatan dan cakupan koperasi menjadi lebih sempit untuk mengembangkan program yang dijalankan koperasi civitas akademika IAIN Langsa.
2. Kurangnya produk dan promosi yang dilakukan guna meningkatkan daya tarik anggota untuk menjadi anggota koperasi civitas akademika IAIN Langsa.
3. Minimnya kontribusi yang diberikan anggota menjadikan tidak adanya keseimbangan untuk menjalankan setiap program yang ditetapkan koperasi civitas akademika Akademika IAIN Langsa**.**

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa uraian masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya, yaitu penerapan manajemen strategi koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan manajemen strategi pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjabarkan penerapan manajemen strategi pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khazanah ilmu untuk menjabarkan manajemen strategi yang dilakukan koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua tingkat anggota untuk lebih mempertimbangkan aspek-aspek yang ditawarkan pada koperasi syariah.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Manajemen

Manejemen sering didefinisikan sebagai "seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain.[8] Lebih lanjut manajemen adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

2. Strategi

Strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.[9]

3. Koperasi

Secara etimologi, koperasi berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu *cooperatives;* merupakan gabungan duakata *co* dan *operation*. Dalam bahasa Belanda disebut *cooperatie,* yang artinya adalah kerja sama. Dalam bahasa Indonesia dilafalkan menjadi koperasi. Lembaga keuangan syariah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yaitu lembaga keuangan berbentuk bankdan lembaga keuangan berbentuk non bank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan lembaga

[8]Alfonus Sirait, *Manajemen,* (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 2.

[9]Muhammad Syaiful, *Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*,Jurnal Ekonomi Pengembangan, Vol. 1, No. 1, 2016, h. 99.

keuangan yang bukan berbentuk bank adalah Unit Usaha Syariah (UUS) dan *Bait al-Mal wa Tamwil* (BMT).[10]

4. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan penggerak jalannya sebuah organisasi. Pentingnya sumber daya manusia dalam koperasi merupakan operator pusat dalam menjalankan seluruh kegiatan dioperasi. Sumber daya manusia diindentifikasi sebagai faktor kunci keberhasilan usaha. Menurut *Wether* W.B. dan Davis (1998:8) tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kontribusi orang dalam organisasi dengan cara yang bertanggungjawab secara strategis, etis dan sosial.[11]

5. Civitas Akademika

Civitas berasal dari bahasa latin yang berarti masyarakat. Menurut kamus besar bahasa indonesia, masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Akademika berasal dari bahasa latin yaitu Academia. Menurut Oxford Dictionary, *Academica* berarti sekelompok pelajar yang terlibat pendidikan tinggi dan penelitian. Dari dua pengertian di atas, pengertian civitas akademika mengarah pada sekelompok manusia yang terlibat dalam aktivitas pendidikan tinggi dan penelitian.[12] Dalam konteks

---

[10]Hadin Nuryadin, *BMT dan Bank Islam: Instrumen Lembaga Keuangan Syariah,* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 159.

[11]Arif Partono Prasetio, Fetty Poerwita Sary, Rolyana Ferinia, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis* (Yogyakarta: Mirra Buana Media. 2021), h. 4.

[12]Rahmadi Putra, *Kesadaran Civitas Akademika Terhadap Program Grenners*, Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 1, 2011, h. 6.

IAIN Langsa, civitas akademika mengarah pada dosen dan anggota yang terdaftar di IAIN Langsa.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman, maka pembahasannya disusun secara sistematis sesuai tata urutan dari permasalahan yang ada:

Bab pertama, pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini peneliti menjelaskan secara teoritis mengenai tinjauan umum tentang manajemen strategi, koperasi syariah.

Bab ketiga, pada bagian ini peneliti menjabarkan metode penelitian, tempat dan waktu penelitan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, pada bab ini peneliti melakukan analisis mengenai penerapan manajemen strategi yang ada pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

Bab kelima, pada bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.3 Profil Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa

1. Manajemen Koperasi Civitas Akademika

Koperasi "Civitas Akademika" merupakan badan usaha/lembaga ekonomi yang harus dikelola secara efektif dan efisiensi yang demokrasi dari anggota oleh anggota dan untuk yang mencermikan demokrasi ekonomi.

Koperasi "Civitas Akademika" merupakan suatu badan usaha/lembaga ekonomi dalam aktifitasnya berorientasi pada bisnis dalam mencapai tujuannya.

Dalam menjalankan organisasi dan manajemen koperasi civitas akademika berpedoman kepada undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sedangkan dalam menjalankan usahanya khusus simpan pinjam berpedoman pada peraturan Nomor 9 tahun 1995 tentang pengelolaan usaha simpan-pinjam dan kegiatan-kegiatan usaha laiinya mengacu pada anggaran dasar koperasi civitas akademika serta amanah yang diputuskan dalam rapat anggota.

Setiap unsur dalam organisasi mempunyai peranan dan fungsinya masing-masing dalam manajemen koperasi. Setiap unsur organisasi mempunyai wewenang, tugas dan tanggung-jawab tertentu yang saling berkaitan dan harus dapat bekerja secara baik, yang merupakan suatu kesatuan yang utuh sebagai satu tim manajemen.

2. Keanggotaan

Organisasi koperasi civitas akademika didirikan atas dasar kesepakatan anggota-anggota sebagai pendiri yang terdiri dari pengurus dan anggota dosen, staff STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang berdomisili di kota langsa. Keanggotaannya tecatatat dalam buku daftar anggota sebagaimana ketentuan pasara 17 undang-undang nomor 25 tahun 1992 yang keanggotaannya didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkuo usahanya.

3. Kepengurusan

Adapun sususan pengurus dan pengawas yang sekarang adalah sesuai dengan keputusan menteri hukum dan hak asasi manusia republik indonesia nomor AHU-0002960.AH.01.27 tahun 2021 tanggal 24 september 2021.

1) Pengurus

Ketua : Dr. Safwan Kamal, M.E.I

Sekretaris : Dr. Early Ridho Kismawadi, M.A

Bendahara : Shelly Midesia, SE,Ak, M.Si

2) Pengawas

Ketua : Dr. H. Zulkarnaini, MA

Anggota : Dr. H. Basri Ibrahim, MA

Anggota : Dr. H. Mohd Nasir, MA

4. Visi

Unggul dan terkemuka dalam penguatan ekonomi anggota berbasis koperasi syariah.

5. Misi

1) Mengelola dana anggota dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent)
2) Memberikan pelayanan terbaik bagi anggota.
3) Memberikan peluang pengembangan usaha bagi anggota
4) Membantu memasarkan produk anggota
5) Menjadi bahan dari pengembangunan siklus keuangan mandiri yang tidak tergantung kepada perbankan.

6. Tujuan Koperasi

1) Membangun gotong royong ekonomi
2) Memberikan layanan program koperasi civitas akademika yang telah disepakati RAT,
3) Memberukan SHU (sisa hasil usaha) sesuai dengan keuntungan atau kerugian koperasi civitas akademika,
4) Membantu memasarkan produk anggota

5) Menjadi pembahagian dari pembangunan siklus keuangan mandiri yang tidak tergantung kepada perbankan.[64]

4.2. Manajemen Strategi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa

1. Perumusan Strategi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa

Dalam proses manajemen strategi, koperasi civitas akademika berusaha menjadi unggul dan terkemuka serta penguatan ekonomi anggota yang berbasis koperasi syariah. Usaha yang dikelola oleh koperasi civitas akademika sampai saat ini didonimasi oleh pembiayaan yang dilakukan oleh anggota untuk anggota. Kegiatan usaha lainnya yaitu kocika mart berupa layanan pembayaran tagihan listrik, pulsa hp, pembayaran almameter juga sudah mulai berjalan dengan baik

Koperasi civitas akademika juga melakukan kegiatan usaha pengadaan paket lebaran yang diperuntukkan untuk civitas akademika IAIN Langsa. Kedepannya masih banyak potensi ekonomi yang masih dapat di optimalkan agar kegiatan usaha koperasi dapat optimal tentunya dengan dukungan seluruh anggota koperasi.

Untuk menjadi koperasi yang maju dan berkembang maka strategi yang dapat dilakukan oleh koperasi civitas akademika IAIN Langsa adalah merancang program-program dalam bidang kelembagaan, bidang usaha, dan bidang keuangan. Sebagai berikut :

[64]Laporan Rapat Tahunan 2022

a. Bidang Kelembagaan

1) Meningkatkan kinerja pengurus sesuai dengan amanah rapat anggota yang merupakan langkah awal dalam rangka menata sistem organisasi koperasi dengan mempedomani anggaran dasar koperasi civitas akademika.
2) Menyusun uraian tugas dan tanggung jawab para personil, sehingga masing-masing personil mengetahui job yang diserahinya sendiri.
3) Berusaha menciptakan rasa kesadaran kekeluargaan dan rasa saling percaya sesama anggota dan pengurus, sehingga dapat menumbuhkan kekuatan koperasi yang berazas demokrasi ekonomi.
4) Melengkapi dan mengerjakan secara rutin buku-buku administrasi baik buku organisasi maupun administrasi keuangan serta mengamankan dokumen-dokumen penting.

b. Bidang Usaha

1) Mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme usaha pembiayaan yang merupakan usaha andalan koperasi yang dapat melayani kepentingan anggotanya.
2) Membuka (rehabilitasi) pintu utama kocika mart
3) Melakukan rekrutmen anggota baru

c. Bidang Keuangan

1) Memberikan pembiayaan (jual beli barang) pada anggota Maksimum Rp. 8.000.000,- dengan margin 10% pertahun dalam jangka waktu pembayaran 12 – 36 bulan.

2) Memberikan layanan pembiayaan darurat maksimal 1.500.000,- tanpa imbalan apapun.
3) Meningkatkan hasil usaha dan memperkecil biaya usaha seminim mungkin baik biaya operasional maupun biaya umum, kecuali beban kantor yang sifatnya tetap.

Menurut pemaparan Bapak Safwan Kamal terkait dana simpanan pokok dan wajib, sebagai berikut:

> "Modal dalam koperasi itu terdiri dari modal anggota simpanan wajib dan simpanan pokok. Jika peningkatan modal itu diperoleh dari anggota baru artinya modal juga diperoleh dari penahanan sisa hasil usaha, jadi modal dari sisa hasil usaha digunakan untuk memanfaatkan penambahan modal baik untuk aset ataupun uang kas".[65]

Narasi di atas menjelaskan bahwa modal yang diperoleh dari para anggota akan dikembangkan untuk aset-aset yang dijalankan. Aset tersebut tentunya perlu dianalisis lebih mendalam guna untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan tentunya mendapatkan keuntungan bersama bagi para anggota koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

Dari jabaran bapak safwan terlihat bahwa setiap anggota diwajibkan memberikan iuran sebagai dana administrasi menjadi anggota koperasi civitas akademika. Dana iuran tersebut dikelola untuk mengembangkan program yang dilaksanakan seperti diungkapkan oleh Bapak Ridwan bahwa:

> "Program dalam koperasi civitas akademika mencakup pembiayaan murabahah, market, dana darurat, dana pinjaman pendidikan anak anggota, sampai penjualan pulsa dan token. Market diperuntukkan untuk umum

[65]Wawancara bersama Bapak Safwan Kamal selaku Pimpinan koperasi civitas akademika Langsa pada 13 Juli 2023

> sedangkan pembiyaan khusus untuk para anggota koperasi civitas akademika.”.[66]

Dari narasi di atas, produk yang ditawarkan kepada para anggota terdiri dari murabahah, pinjaman dana darurat, pinjamanan dana pendidikan anak anggota, sampai penjualan pulsa dan token. Hanya saja dalam hal ini pembiayaan market harus dikelola sendiri oleh koperasi civitas akademika IAIN Langsa. Hal ini bertujuan agar pengelolaan market dapat dengan jelas ditunjukkan kepada para anggota sehingga jelas terlihat dana yang dipergunakan koperasi civitas akademika Langsa.

2. Implementasi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa

Koperasi civitas akademika IAIN Langsa dikelola sepenuhnya oleh para staf seperti yang diungkapkan oleh bapak alfiansyah menjelaskan bahwa:

> “Kesepakatan para anggota diikutsertakan untuk memutuskan program yang dijalankan. Jika program direncanakan disepakati para anggota, maka program tersebut akan dijalankan”.[67]

Ketidaksepakatan sebagian pihak anggota menjadi hambatan dan cakupan koperasi menjadi lebih sempit untuk mengembangkan program agar diketahui masyarakat atau mahasiswa sebagai pemanfaatan pasar market yang dijalankan koperasi civitas akademika iain langsa, seperti pemaran dari Bapak Safwan Kamal beriku:

---

[66]Wawancara bersama Bapak Ridwan selaku manajer koperasi civitas akadeika IAIN Langsa, pada 12 Februari 2023

[67]Wawancara bersama bapak alfiansyah selaku anggota koperasi civitas akadeika IAIN Langsa, pada 16 Februari 2022

> "Jika dukungan lembaga dari luar itu belum ada dan biasanya dalam bentuk hibah namun sampai saat ini belum ada orang yang ingin menghibahkan dananya untuk koperasi civitas akademika Langsa ini jadi semua dana masih bersumber dari anggota dan untuk anggota".

Sebagai tambahan keterangan melalui wawancara bersama Ibu Selly selaku bendahara koperasi civitas akademika iain langsa menyatakan bahwa :

> "Bentuk promosi yang dilakukan koperasi civitas akademika berupa brosur, aplikasi koperasi civitas akademika mantap, kemudian juga dari orang ke orang yang difokuskan pada tahun 2023 ini. Minimnya promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan program atau produk yang dijalankan koperasi hanya sebatas promosi di media sosial yang memiliki *followers* (anggota) yang terbatas." [68]

Dari narasi di atas menjelaskan bahwa promosi dilakukan guna mengembangkan koperasi civitas akademika yang lebih baik. Promosi yang digunakan juga hanya sebatas group di whatsapp, instagram dan facebook sehingga hanya pengguna yang tergolong anggota saja yang bisa mengakses berita atau informasi yang terkait dengan koperasi civitas akademika langsa.

Kemudian hasil wawancara terkait program yang akan dilaksanan pada Koperasi dengan Bapak Ridwan;

> "Minimnya kontribusi yang diberikan anggota sehingga mengakibatkan tidak ada keseimbangan untuk menjalankan setiap program yang ditetapkan koperasi civitas akademika langsa". [69]

Adanya koperasi civitas akademika langsa yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota yang mana dalam hal ini anggota harus lebih berpartisipasi untuk mendukung peranan koperasi civitas akademika agar dapat memperluas program yang ditawarkan sehingga memberikan kemudahan bagi

[68]Wawancara bersama Ibu Selly Midesia, selaku bendahara koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 11 Februari 2023

[69]Wawancara bersama Bapak Ridwan selaku manajer koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 12 Februari 2023

semua anggota sesuai kebutuhan dimasa yang akan datang. Pengajuan dari anggota harus dalam bentuk barang dan pinjaman dana darurat masih dibatasi oleh koperasi civitas akademika hal ini diungkapkan oleh bapak fakhrizal selaku dewan pengawas yang menjelaskan bahwa:

> "Harga barang tidak boleh lebih dari Rp. 7.000.000,- dan akad harus dalam bentuk barang tidak boleh uang diberikan kepada anggota".[70]

Dari narasi di atas, pinjaman dana yang diminta oleh anggota harus dalam bentuk barang tidak boleh dalam bentuk uang hal ini untuk menghindari unsur riba dalam bertransaksi. Selanjutnya jumlah dana yang dikeluarkan juga dibatasi oleh koperasi civitas akademika Langsa, karena dana yang dimiliki masih terbatas sehingga anggota tidak bisa membeli barang diluar batas dana yang ditentukan.

Persentase barang yang diberikan kepada para anggota ketika melakukan akad dijelaskan oleh Bapak Ridwan bahwa:

> "Setiap barang yang diberikan kepada para anggota persentase margin tergantung masa waktu yang diminta oleh para anggota. Apabila anggota meminta waktu satu tahun masa pelunasan, maka persentase margin sebesar 10% .

Dari narasi di atas, persentase margin yang sudah disepakati sejak awal akad peminjaman dari kedua belah pihak. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari para anggota. Pembayaran dari piutang yang telah dilakukan, Bapak ridwan menjelaskan bahwa:

> "Pihak koperasi civitas akademika langsung memotong gaji dari para setiap staf atau anggota yang melakukan transaksi. Para anggota tidak sulit untuk

[70]Wawancara bersama Bapak Fakhrizal selaku dewan pengawas syariah koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 2 Maret 2023

> memberikan secara langsung kepada koperasi civitas akademika dari piutang yang telah dilakukan".[71]

Dari narasi di atas, pihak koperasi memberikan keringanan dan kemudahan bagi para anggota untuk melakukan pembayaran dengan cara pemotongan gaji secara otomatis setiap bulan sehingga lebih efektif dan efesien bagi para anggota.

Aspek yang diperhatikan dalam mengembangkan manajemen keuangan koperasi civitas akademika langsa melalui pelatihan untuk mengembangkan ide-ide yang kreatif serta kemampuan untuk memasarkan produk yang ditawarkan koperasi civitas akademika. Hal ini sangat mendukung agar koperasi dapat terus berkembang dan memberikan banyak manfaat bagi para anggotanya. koperasi bertujuan untuk bekerjasama dan memberikan banyak kebaikan melalui program-program yang telah diterapkan.

Melalui wawancara bersama bapak safwan kamal selaku ketua koperasi civitas akademika IAIN Langsa :

> "tanggungjawab yang ditujukan kepada pengurus dalam menjalankan program koperasi civitas akademika iain langsa sudah tertuang dalam rapat anggota tahunan. rapat ini membahas dua hal yaitu laporan pengurus terhadap kinerja yang telah dilakukan dan laporan pengurus apa yang harus dilakukan ditahun yang akan datang". [72]

Dari narasi di atas menujukkan bahwa pertanggungjawaban kegiatan pengurus Koperasi bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi bagi peserta RAT dan dapat dijadikan tolak- ukur dalam rangka penyusunan program kerja dimasa mendatang sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal

[71]Wawancara bersama Bapak Ridwan selaku manajer koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 12 Februari 2023

[72]Wawancara bersama Bapak Safwan Kamal selaku Pimpinan koperasi civitas akademika Langsa pada 20 Juli 2023

untuk menjalankan tugas memajukan koperasi demi tercapainya gerakan koperasi yang eketif sebagai pilar perekonomian nasioanal dalam rangka meningkatkan kesejahterann rakyat.

Setiap individu, kelompok atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu terhadap kinerja dan tanggung jawab yang diberikan. Secara individual kinerja ataupun tanggungjawab ditentukan oleh beberapa bidang, kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa besar seseorang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pekerjaannya, mempunyai kualitas kerja yang tinggi, mempunyai tingkat kejujuran yang situasi dan keadaan, mempunyai wawasan luas dan ide-ide yang baru dalam mengembangkan kinerja dalam pelaksaan tugasnya sebagai karyawan, sikap terhadap karyawan dalam suka atau tidak, menerima atau menolak, mempunyai kehandalan dalam pekerjaannya, mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaanya, mempunyai soft skill tentang pekerjannya serta dapat membagi waktu dalam situasi dan memanfaatkan waktu yang lebih baik.

Kualitas dan kemampuan staf, hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik pegawai. Faktor Kemampuan (*Ability*), secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri atas kemampuan potensi pendidikan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*), dengan kata lain pendidikan yang memadai dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal. Selain itu, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi dan kemampuan realiti yang artinya kemampuan dan karyawan memiliki

kemampuan diatas rata-rata dan cerdas yang sesuai dengan jabatan yang ditentukan dan memiliki keterampilan yang baik dalam mengerjakan sehari-hari makaakan lebih susah dalam menduduki suatu posisi, dan pencapaian kinerja yang lebih maksimal.

Menurut penulis melalui wawancara bersama aggota pengurus koperasi :

> "Penentuan pasar yang ditargetkan koperasi civitas akademika langsa hanya sebatas dosen iain langsa dan mahasiswa kampus saja. dari sisi layanan token, listrik ada di koperasi civitas akademika iain langsa, namun foto copy yang belum ada, kantin-kantin yang dirintis oleh koperasi civitas akademika ataupun ada produk-produk pembiayaan. Upaya untuk mengembangkan produk yang dijalankan terus memberikan anjuran kepada para anggota, kemudian memberikan informasi di group-group whatsapp yang dimiliki untuk bergabung di koperasi civitas akademika langsa dan memberikan reward kepada anggota yang rutin dalam berbelanja di koperasi civitas akademika. Reward itu berupa barang senilai Rp. 60.000,- seperti gula, minyak makan dan sebagainya"

Dari narasi di atas menjelaskan bahwa mengembangkan produk yang dianjurkan kepada anggota melalui aplikasi yang sering digunakan sehingga para anggota dapat mengakses secara langsung informasi yang diberikan oleh koperasi civitas akademika mengenai produk terbaru.

3. Evaluasi strategi pada Koperasi Civitas Akademika IAIN Langsa

Pihak Pengawas telah berupaya secara maksimal dan subjektif untuk meningkatkan fungsi pengawasan dan perkembangan koperasi. Tujuan pengawasan yaitu untuk mengawasi dan mengendalikan jalannya usaha koperasi selama tahun buku 2022, agar kegiatan usaha yang dijalankan oleh pengurus dapat berjalan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam organisasi koperasi, untuk bahan

penyampaian informasi tentang keadaan koperasi baik kelembagaan maupun kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada anggota koperasi pada RAT anggota tahunan, membantu pengurus dalam menyelesaikan permasalahan yang dianggap penting, memberi masukan kepada pengurus dan karyawan berikut sasaran dan solusi yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap pelaksanaan dan peranan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan penambahan anggota baru, koperasi selalu mengadakan evaluasi setiap 3 bulan sekali yang dilakukan dalam program penyuluhan secara kelompok baik formal ataupun nonformal. Dewan pengawas juga berperan menyelesaikan penyeluhan tersebut. Hasil penyeluhan tersebut yaitu bertambahnya anggota koperasi dari 29 0rang menjadi 89 orang selama tiga tahun.

Setelah dilakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha koperasi civitas akademika maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengelolaan administrasi usaha simpan pinjam masih perlu dilanjutkan dan ditertibkan, untuk itu adanya pembenahan secara kontinyu baik pencatatannya maupun pengklasifikasiannya, sehingga mudah dipahami setiap orang yang berkepentingan.
2) Untuk kas jangan terlalu besar sehingga memperlambat perputaran modal peserta, yang akibatnya keuntungan koperasi sangat minim.

3) Usaha simpan-pinjam ini perlu digerakkan kembali, sehingga peran koperasi semakin nyata sebagai wadah perekonomian Masyarakat di lingkungan kampus yang mampu melayani kebutuhan anggota baik untuk pengembangan usaha anggota maupun yang bersifat konsumtif.
4) Partisipasi anggota belum nampak aktif, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya program yang belum berjalan dengan baik
5) Pemberian pembiayaan harus diseleksi terlebih dahulu.
6) Buku kelengkapan organisasi harus dilengkapi dan dikerjakan secara rutin.

Koperasi sendiri masih berdiri sendiri. Saat ini belum ada dukungan dari lembaga luar koperasi civitas akademika untuk menghibahkan dana dan mendukung program yang ada di koperasi civitas akademika langsa. Namun seiring berjalannya waktu, koperasi civitas akademika berusaha memberikan yang terbaik dan membangun program yang dapat memberikan manfaat lebih bagi anggota koperasi civitas akademika itu sendiri. Hasil wawancara dengan bapak safwan kamal menyatakan:

> "Aspek yang harus dipertimbangkan untuk mengembangkan koperasi civitas akademika langsa, jika dilihat dari sisi manajemen yaitu organisasi pada koperasi. Ada manajemen sumber daya yang diberikan oleh provinsi aceh berupa pelatihan kemampuan untuk memasarkan produk sebanyak 2 kali dalam 1 Tahun. Salah satu usaha pemasaran yang digunakan untuk mengajak para anggota berbelanja di koperasi civitas akademika Langsa adalah media whatsapp. Selanjutnya manajemen keuangan dalam bentuk laporan tahunan mendapatkan hasil akreditasi "A" di tahun 2023, hal ini dikarenakan koperasi civitas akademika Langsa tepat waktu dalam melaporkan keuangan koperasi".

Melalui wawancara bersama Ibu Selly selaku bendahara koperasi civitas akademika iain langsa menyatakan bahwa :

> "langkah evaluasi untuk mengembangkan jaringan pasar yang telah dilaksanakan itu ada dan evaluasi ini dirapatkan setidaknya dilakukan tiga bulan sekali".[73]

Dari narasi di atas menjelaskan bahwa langkah evaluasi sangat diperlukan guna untuk meningkatkan kualitas produk yang telah dijalankan dan melihat kesempatan untuk mengembangkan produk yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Agar tetap menjadi koperasi yang memegang prinsip syariah, maka setiap akad yang dilakukan dalam pembiayaan koperasi selalu meminta persetujuan dari dewan pengawas syariah. Jika terjadi kesenjangan piutang antara anggota dan koperasi civitas akademika langsa, bapak fakhrizal menuturkan bahwa:

> "Kesenjangan akan diselesaikan secara musyawarah terhadap anggota yang bersangkutan, biasanya kesenjangan tersebut dapat diatasi dengan melakukan musyawarah atau mufakat bersama".[74]

Dari narasi di atas bahwa menjelaskan saat terjadi kesenjangan para staf dan anggota akan melakukan musyawarah bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi diantara kedua belah pihak dengan persetujuan dewan pengawas. Musyawarah dilakukan untuk memberikan penjelasan atas kesenjangan yang terjadi agar kedepannya tidak ada lagi permasalahan yang dijumpai atas kesenjangan tersebut.

Pengawasan yang dilakukan oleh dewan pengawas syariah setiap 6 bulan sekali untuk memeriksa apakah transaksi yang dilakukan benar-benar sesuai

[73]Wawancara bersama Ibu Selly Midesia, selaku bendahara koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 11Februari 2023

[74]Wawancara bersama Bapak Fakhrizal selaku dewan pengawas syariah koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 2 Maret 2023

dengan syariah atau tidak. Jika hal yang tidak sesuai maka dewan pengawas akan menolak dan tidak mensetujui transaksi apapun yang dilakukan oleh koperasi civitas akademika. Hampir seluruh pekerjaan perlu melakukan dan memerlukan pengawasan terhadap pekerjaan yang sedang berjalan. Pada dasarnya situasi dan kondisi selalu berubah dari keadaan yang baik menjadi tidak baik atau sebaliknya. Oleh karena itu, setiap aktivitas pekerjaan memerlukan pengawasan sehingga tidak melenceng dari yang telah ditetapkan dengan adanya pengawasan maka setiap pekerjaan akan menghasilkan kinerja yang baik.

Selanjutnya wawancara dilakukan bersama bapak Muhammad Fakhrizal yang menjelaskan bahwa:

> "Opini yang dimaksud dalam DPS yaitu ketika suatu permasalahan produk itu tidak ada dalam fatwa, maka pihak DPS berhak memberi opini sebagai solusi kemudian ditulis dan diaplikasikan. Jika terjadi penyimpangan di koperasi civitas akademika maka akan ditegur sama DPS, artinya transaksi itu tidak bisa dilanjutkan atau ditawarkan dengan sistem yang lain".[75]

Penyimpangan yang mungkin terjadi dapat dilakukan dalam suatu lembaga keuangan, namun dalam hal ini DPS berperan sangat penting untuk melihat aktiitas yang dilaksanakan oleh koperasi civitas akademika sehingga dapat lebih optimal dan sesuai dengan syariah.

Peningkatan yang terjadi berkat kerja keras dan terus membangun program-program yang dibutuhkan para anggota sehingga menarik perhatian anggota lainnya untuk bergabung dengan koperasi civitas akademika.

[75]Wawancara bersama Bapak Fakhrizal selaku dewan pengawas syariah koperasi civitas akademika IAIN Langsa, pada 2 Maret 2023

Terlebih lagi sistem yang dibangun juga sangat menjaga nilai syariah dan menjauhkan diri dari riba yang dapat mendatangkan kemurkaan Allah SWT.

4.3 Analisa Penulis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa manajemen strategi yang selama ini diterapkan oleh koperasi civitas akademika IAIN langsa yaitu mengembangkan perekonomian koperasi yang diperoleh dari modal anggota simpanan wajib dan simpanan pokok yang kemudian dikelola dan dikembangkan melalui layanan/program yang ada dikoperasi. Untuk berjalannya layanan/program perlu peningkatan modal dimana peningkatan modal itu diperoleh dari bertambahnya anggota baru. Modal juga diperoleh dari penahanan sisa hasil usaha yang digunakan untuk memanfaatkan penambahan modal baik untuk aset ataupun uang kas. Porgram yang ditawarkan kepada para anggota terdiri dari murabahah, pinjaman dana darurat, pinjaman dana pendidikan anak anggota.

Menurut penulis, untuk pembiayaan pada koperasi masih harus ditingkatkan karena koperasi masih berdiri sendiri, dalam arti pembiayaan yang dilakukan masih berdasarkan simpanan wajib dan simpanan pokok saja dan untuk pinjaman dana darurat sendiri, sebaiknya koperasi membuat golongan pinjaman dana darurat untuk anggota yang sudah lama bergabung dan baru bergabung untuk mendukung motivasi anggota. Sedangkan untuk layanan, koperasi memiliki koperasi market dimana layanan bukan hanya untuk anggota tetapi untuk umum yaitu menyediakan penjualan bahan pokok,

pulsa, token dan pembayaran almameter. Hanya saja untuk koperasi market sendiri masih belum ada perkembangan dan masih kurangnya partisipasi dari anggota koperasi karena untuk fotokopi atau print yang direncakan pada tahun 2022 belum tersedia sampai saat ini. Padahal target pasar dari koperasi mart adalah mahasiswa, maka harusnya pengurus koperasi siap mengambil tindakan dari program yang sudah direncanakan agar koperasi tidak hanya fokus mensehjaterakan perekonomian anggota saja tetapi menjadi koperasi yang terkemuka didalam lingkungan kampus.

Untuk penempatan lokasi koperasi mart tidak terlihat atau kurang menarik di lingkungan kampus, maka harusnya promosi yang dilakukan oleh koperasi mart yaitu melalui media sosial yang banyak diikuti oleh mahasiswa seperti akun instagram cot kala iain langsa (@cotkalahotspot) yang memiliki pengikut berjumlah 15,3RB hal ini bertujuan untuk mengenalkan adanya koperasi mart keseluruh mahasiswa iain langsa. Tidak hanya itu untuk mengenalkan adanya koperasi mart serta mendukung perekonomian anggota, koperasi dapat mengikuti *event* yang ada dikampus salah satunya bazzar dimana koperasi dapat menampilkan produk anggota yang ingin dijual.

Menurut penulis, praktik akad dalam koperasi civitas akademika langsa yang dilaksanakan sudah membantu para anggota dalam menyelesaikan masalah-masalah ekonomi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di koperasi civitas akademika langsa. Hal ini tentunya akan memberikan banyak manfaat kepada para anggota dalam melakukan transaksi atau akad. Akad yang selama ini dilakukan di koperasi civitas akademika sudah sesuai dengan konsep

syariah sehingga dapat diaplikasikan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam konsep syariah itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Srategi perkembangan koperasi civitas akademika IAIN Langsa dilakukan oleh ketua koperasi dan para anggota belum terlaksana dengan baik dan optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa strategi pengembangan dan promosi masih belum tepat dimana anggota koperasi sendiri hanya sekedar sosialisasi dan diklat yang di selenggarakan oleh provinsi langsa dalam setahun dua kali.
2. Dengan segala kemampuan dan keterbatasan sumber daya koperasi untuk menjalankan kegiatan usaha, dengan memberdayakan kemampuan pengurus dan permodalan yang dimiliki, telah dilaksanakan secara maksimal, namun belum mampu menghasilkan yang lebih baik.
3. Selanjutnya faktor penghambat dalam koperasi civitas akademika IAIN Langsa tidak melakuakan strategi internal koperasi untuk mengembangakan skill, pengetahuan, kebiasaan, serta kemampuan para anggota sesuai dengan prinsip laporan RAT yang ada, hal ini juga menjadikan anggota bersifat pasif. Kegiatan usaha pemasaran belum berjalan sebagaimana yang diharapkan dikarenakan adanya hambatan untuk bergeraknya usaha koperasi sehingga kendala tersebut belum semuanya dapat diatasi.
4. Letak koperasi mart menjadi pertimbangan untuk pembelinya. Karena letak koperasi yang terlalu kedalam penempatan nya. Pembeli memilih

tempat yang mudah dijangkau. Maka butuh strategi untuk mengenalkam produk yang ada didalam koperasi mart. Karena operasi mart juga menentukan untuk perkembangan ekonomi anggota koperasi civitas akademika.

5.2 Saran

1. Pihak Pengurus

   Pihak pengurus seharusnya memberikan ide terkait program yang lebih kreatif dan inovatif agar program-progam menjadi berkembang dimasa yang akan datang serta memberikan motivasi kepada seluruh anggota untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

2. Anggota

   Pihak anggota harus memberi kontribusi dan semangat untuk menjalankan program-program yang akan dilaksanakan oleh koperasi civitas akademika IAIN Langsa agar manfaat yang diperoleh menjadi lebih optimal baik untuk anggota maupun untuk masyarakat.

3. Promosi

   Promosi dilakukan tidak hanya terbatas oleh pengurus koperasi saja namun sebaiknya melibatkan mahasiswa/mahasiswi dengan memberikan kesempatan untuk mahasiwa/mahasiswi mengemukakan ide untuk menarik konsumen melalui akun media sosial dengan pengikut yang banyak sehingga seluruh masyarakat mendapatkan informasi terkait produk yang ditawarkan pada koperasi civitas akademika IAIN Langsa.

Koperasi adalah sebagai badan usaha diperlukan penanganan yang profesional menuntut partisipasi anggota baik dalam kegiatan usaha maupun dalam permodalan dan menyadari bahwa koperasi adalah milik bersama yaitu milik anggota, maju mundurnya koperasi terletak bagaimana anggota menghendakinya dan hasilnya juga dinikmati bersama serta anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Tanpa terwujudnya hal tersebut sulit bagi koperasi untuk mengembangkan dirinya. Partisipasi aktif anggota sangat menentukan keberhasilan pengurus dalam mengemban amanah anggota.